



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

AS Tarik Kapal Induk Eisenhower usai Melawan Houthi Berbulan-bulan, Digantikan Theodore Roosevelt

Senin, 24 Juni 2024 - 10:39 WIB

WASHINGTON - Amerika Serikat (AS) memulangkan kapal induk bertenaga nuklir USS Dwight D Eisenhower dan kelompok tempurnya setelah bertempur melawan Houthi Yaman di Laut Merah selama berbulan-bulan.

Kelompok Tempur Kapal Induk USS Theodore Roosevelt akan menggantikan tugas Kelompok Tempur Kapal Induk Eisenhower (IKE CSG) mulai pekan ini.

"Kelompok Tempur Kapal Induk Dwight D Eisenhower (IKE CSG) meninggalkan wilayah tanggung jawab Komando Pusat AS hari ini (Sabtu, 22 Juni 2024)," kata Departemen Pertahanan AS.

"Setelah menyelesaikan latihan yang dijadwalkan di Indo-Pasifik, Kelompok Tempur Kapal Induk USS Theodore Roosevelt (TR CSG) akan tiba di wilayah tanggung jawab Komando Pusat AS untuk terus meningkatkan stabilitas regional, mencegah agresi, dan melindungi [kapal-kapal] perdagangan di wilayah tersebut," lanjut departemen tersebut.

Menurut departemen tersebut, yang dikutip Sputnik, Senin (24/6/2024), kapal induk nuklir USS Theodore Roosevelt mulai meninggalkan wilayah Indo-Pasifik pekan ini.

Gerakan Ansar Allah Yaman, juga dikenal sebagai Houthi, telah melancarkan serangan terhadap kapal komersial dan militer di Laut Merah selama berbulan-bulan. Itu sebagai tanggapan atas perang brutal Israel di Jalur Gaza.

Serangan Houthi, yang didominasi rudal dan drone, telah mendorong Amerika Serikat untuk membentuk koalisi multinasional, termasuk Inggris, untuk melindungi pelayaran di wilayah tersebut, serta untuk menyerang sasaran Houthi di wilayah Yaman.

Houthi telah berkali-kali mengklaim menargetkan kapal induk Eisenhower di Laut Merah.

Klaim terbaru datang pada hari Sabtu, hari di mana kapal induk Eisenhower mulai dipulangkan ke AS.

"Kekuatan rudal di angkatan bersenjata kami melakukan operasi yang menargetkan kapal induk Amerika, Eisenhower, di Laut Merah utara dengan beberapa rudal balistik dan jelajah, dan operasi tersebut mencapai tujuannya dengan sukses," kata juru bicara militer Houthi Yahya Saree dalam sebuah pernyataan yang disiarkan stasiun televisi al-Masirah milik kelompok tersebut.

Saree mengatakan bahwa pasukan Houthi juga menyerang kapal dagang TRANSWORLD NAVIGATOR di Laut Arab dengan rudal balistik, sebagai respons terhadap apa yang disebut Houthi sebagai pelanggaran pemilik kapal terhadap larangan masuk mereka ke pelabuhan Israel.

“Kami akan melakukan lebih banyak serangan serupa sampai agresi (Israel) berhenti dan pengepungan terhadap rakyat Palestina di Jalur Gaza dicabut,” katanya.

Penulis: Muhaimin

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 24 Juni 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>